SKRIPSI

IMPLEMENTASI HUKUM BACAAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

OLEH :
Asna Komariyah
NPM. 1601010017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakulatas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

IMPLEMENTASI HUKUM BACAAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Asna Komariyah
NPM. 1601010017

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd.

Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442H /2021 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	:	**Asna Komariyah**
NPM	:	1601010017
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Yang berjudul	:	IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 06 Mei 2021

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Arif, M.Pd
NIP. 196[illegible]0210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

UMAR, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Mei 2021

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
NO: 2546/In.28.1/D/PP.00.9/06/2021

MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: Asna Komariyah, NPM. 1601010017, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 15 Juni 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd. .....)

Penguji I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA .....)

Penguji II : Basri, M.Ag .....)

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I .....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI HUKUM BACAAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh :
Asna Komariyah

Al-Qur'an adalah kitab yang dijadikan pedoman oleh umat Islam agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, yang apabila salah ketika membacanya maka akan memiliki arti yang berbeda yaitu tidak sesuai dengan makna aslinya. Ilmu tajwid yaitu ilmu yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk Bagaimana Implementasi Hukum Bacaan Tajwid pada kitab Tuhfatul Athfal untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas Jurumiyah di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dikumpulkan dengan metode tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah dalam kategori baik, yakni dengan menggunakan metode-metode yang dilakukan ustadz pada saat menyampaikan materi,seperti metode sorogan (bertatap muka), belajar menggunakan metode tanya jawab dan praktik membaca Al-Qur'an dengan mengimplementasikan hukum bacaan tajwid yang sudah dipelajar hingga santri benar-benar tahu bacaan dalam Al -qur'an. Dan hasilnya kemampuan santri dalam membaca al-qur'an menjadi lebih baik dengan adanya praktik membaca al-qur'an satu persatu sesuai dengan hukum bacaan tajwid dan tentunya dengan pembelajaran ilmu tajwid yang dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang dilakukan dengan 20 santri dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat menjadikan santri lebih meningkat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan ilmu tajwid, terbukti dengan hasil nilai dari tes yang dilakukan oleh penulis.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asna Komariyah

NPM : 1601010017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Mei 2021
Yang Menyatakan.

Asna Komariyah
1601010017

MOTTO

أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ٤

atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (Tartil)[1]

[1] Q.S Al-Muzammil Ayat 4

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadirat Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Kedua orang tua terkhusus untuk Ibuku (Seripah,S.Pd.I) dan Ayahku (Cik Umar) Yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehatiku, memotivasi serta selalu mendo'akan setiap langkah ku sehingga menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Kakakku (Fajar Sodiq, S.Pd) dan adikku (Hikmah Tus Sholeha) yang senantiasa memberikan dukungan bagiku.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Umar, M.Pd.I. sebagai Ketua Jurusan PAI, Bapak Drs. M. Ardi, M. Pd. sebagai Pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dan memberi motivasi. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 02 Juni 2021

Penulis

Asna Komariyah

NPM. 1601010017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Hukum Bacaan Tajwid **9**
1. Pengertian hukum bacaan tajwid 9
2. Dasar dan tujuan mempelajari ilmu tajwid 10
3. Hukum bacaan ilmu tajwid pada kitab Tuhfathul Athfal 11
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an **21**
1. Pengertian kemampuan membaca Al- Qur'an 21
2. Tujuan dan manfaat membaca Al-Qur'an 23
3. Ciri-ciri santri memiliki kemampuan menbaca Al-Qur'an 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31
A. Jenis dan Sifat Penelitian 31
B. Sumber Data 33
C. Teknik Pengumpulan Data 34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 35
E. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40
A. Hasil Penelitian 40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 40
A. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 40
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 42
C. Keadaan Ustadz, Staf, dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 43
D. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum..... 47
E. Struktur organisasai Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 50

BAB V PENUTUP 55
A. Simpulan 55
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1 Keadan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 43

Tabel 2Data Santri Per Tahun Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 45

Tabel 3 Data Santri Putra Putri dan Staf Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 46

Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana 47

Tabel 5 Daftar Nilai sebelum pembelajaran ilmu tajwid 52

Tabel 6 Daftar Nilai sesudah pembelajaran ilmu tajwid 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 1 Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 48
Gambar 2 Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin *Pra Survey*
3. Surat Balasan *Pra Survey*
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Reseach
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Kartu Konsultasi Bimbingan
10. Outline
11. (Alat Pengumpul Data)
12. Foto Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca Al-Qur'an dengan baik sangat penting bagi umat islam maka membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bentuk bahasa Arab dengan perantara malikat jibril sebagai pedoman bagi umat islam. Kemampuan membaca Al-qur'an bervariasi, ada yang mampu membaca Al-Qur'an tetapi tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid seperti halnya di Pondok Pesantren Riyadlatul 'ulum yaitu para santri yang masih ada yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Tajwid merupakan membaguskan bacaan huruf, kalimat-kalimat Al Qur'an satu persatu, dengan terang, teratur perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum-hukum tajwid.[1] Ilmu Tajwid yaitu ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya.

Hukumnya Belajar Ilmu Tajwid, yaitu Wajib Kifayah. Tetapi mengamalkan ilmu tajwid hukumnya Wajib 'Ain bagi orang islam, baik laki-laki maupun perempuan. Tujuan Ilmu Tajwid, yaitu agar orang dapat membaca ayat-aya Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan cocok

[1] A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid* (Bandung: Mg Semarang,), 3.

dengan ajaran-ajaran Nabi Muhammad Saw, serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.[2]

Ajaran yang telah disempurnakan melalui Rasul terakhir ini bernama syari'at Islam yang terkumpul dalam satu kitab yang bernama Al-Qur'an, dan yang telah dijelaskan oleh Rasulullah dengan sabdanya, dengan perbuatannya dan pengakuannya, seterusnya dikembangkan oleh para pengikutnya yang sudah dimiliki kemampuan untuk berjihad. Melalui ajaran inilah kita melihat dan mengetahui pandangan Islam mengenai manusia. Allah menciptakan manusia untuk mengabdi kepada-nya. Seutama-utama ibadanya ummatku adalah membaca Al-Qur'an". Untuk itu di perintahkan supaya manusia itu membaca Al Qur'an dengan Tartil, Dalam QS. Al-Muzammil : 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya : "atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan". (QS. Al-Muzammil : 4)[3]

Maksud dari ayat tersebut bahwa, membacara Al-Qur'an sebaiknya dengan tartil dan berdasarkan Kaidah Ilmu Tajwid. Karena jika tidak sesuai dengan ilmu tajwid maka dapat merubah makna yang terkandung pada ayat yang dibaca. Oleh karena itu penting sekali mempelajari ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu tajwid merupakan dasar dari kemampuan membaca AlQur'an, sebagaimana dikatakan diatas.Karena merupakan merupakan dasar atau pondasi. Hukum dalam

---

[2] Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang,), 6.
[3] *(Q.S Al-Muzammil :4)*

mempelajarinya adalah fardhu kifayah dan menerapkandalam membaca Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu 'ain.

Untuk menghindari umat muslim dari kekeliruan dan kesalahan Syaikh Sulaiman bin Hasan bin Muhammad Azamjury mengarang sebuah kitab tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid yang diberi nama Tuhfatul Athfal.

Kitab Tuhfatul Athfal merupakan salah satu kitab yang berisi tentang tajwid, yang digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi setiap umat islam atau santri yang sedang mengkaji Al-Qur'an. Kitab Tuhfatul Athfal sebagai salah satu kitab ilmu tajwid yakni ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrajnya, panjang pendeknya, berdengung atau tidaknya. Karena salah satu tujuan dari kitab Tuhfatul Athfal adalah mengajarkan kepada umat islam dan santri agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur"an dengan fasih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran nabi Muhammad SAW serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur"an.

Oleh karena itu kitab Tuhfatul Athfal tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari saja, namun harus melalui latihan dan praktek dengan guru atau ustadz yang memiliki sanad. Pada umumnya kitab Tuhfatul Athfal ini hanya dipelajari dipondok pesantren, salah satunya dipondok pesantren Riyadlatul 'Ulum yang sekaligus menjadi objek penelitian. Kitab Tuhfatul Athfal merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dipondok pesantren Riyadlatul 'Ulum, tujuannya adalah untuk mengetahui hukum-hukum tajwid

beserta dalilnya, maka dari itulah kitab Tuhfatul Athfal ditulis dengan bentuk syair. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para santri mengahafal dan memberikan motivasi agar lebih mencintai Al-Qur'an.

Belajar kitab Tuhfatul Athfal bukanlah hal yang mudah dan langsung bisa dengan waktu yang sebentar, akan tetapi membutuhkan latihan yang serius, berkesinambungan dan perlu ada bimbingan dari guru atau ustadz yang memiliki sanad dan memahami isi dari kitab tersebut.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan pada sabtu, 28 November 2020, di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum. Penulis melakukan wawancara dengan Ustadz Wisnu Ridhoi Khoirul Umam yang mengajar tajwid di kelas Jurumiyah, diperoleh informasi bahwa pada kenyataannya banyak santri yang baru belajar membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren. Kondisi tersebut terdampak pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, masih banyak santri yeng belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama dari aspek *makharijul huruf.* Masih banyak santri dalam membaca Al-Qur'an tidak memperhatikan panjang dan pendeknya.

Santri menerapkan materi yang telah di berikan oleh ustadz dengan membaca Al-qur'an secara terus menerus. Adapun penerapan yang lain yang di lakukan ustadz ialah menggunakan metode sorogan (bertatap muka), belajar dan menerapkan ilmu tajwid hingga santri benar-benar tahu bacaan dalam Al - qur'an, menggunakan metode tanya jawab dan bagi santri yang bisa menjawab mendapat reward. Kemudian juga ada trik yang dilakukan oleh ustadz yaitu menggunakan jadwal belajar. Jadwalnya dengan menerapkan dua hari untuk

sorogan, satu hari untuk hafalan, serta satu hari untuk materi mengenai ilmu tajwid. Untuk membaca Al-qur'annya hanya beberapa ayat saja, hal ini dilakukan supaya santri benar-benar paham dan mengerti tajwidnya, dan panjang pendeknya.

Implementasi Hukum Bacaan Tajwid pada kitab Tuhfatul Athfal dikelas Jurumiyah sudah cukup baik, hanya ada beberapa santri yang masih tidak fokus ketika pembelajaran dan menciptakan kegaduhan didalam kelas, dikarenaka mayoritas santri dikelas Jurumiyah masih anak-anak.

Sistem Implementasi Hukum Bacaan Ilmu Tajwid yang dilakukan oleh Ustadz adalah dengan sistem sorogan yakni santri diperintah membaca dihadapan Ustadz. Ustadz memberikan contoh dengan membaca ayat secara fasih dan benar kemudian santri mengikutinya, dengan demikian santri akan terbiasa dan paham akan hukum bacaan yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an.

Selain itu Ustadz sering kali memberikan PR untuk santri agar menemukan hukum bacaan tajwid pada ayat ayat Al-Qur'an, kemudian santri diperintah mencari contoh-contoh bacaan tajwid. Dari hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa kurangnya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an seusai dengan kaidah ilmu tajwid. Penulis mendapat data yang bersumber dari dokumentasi Ustadz mata pelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dikelas Jurumiyah.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran ilmu tajwid dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas Jurumiyah diPondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum yang penelitian ini selanjutnya diberi judul:"Implementasi Hukum Bacaan Tajwid pada kitab Tuhfatul Athfal dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Jurumiyah di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasikan rumusan permasalahan "Bagaimana Implementasi Hukum Bacaan Tajwid pada kitab Tuhfatul Athfal untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas Jurumiyah di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur ?"

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk Mengetahui Implementasi Hukum Bacaan Tajwid Pada Kitab Tuhfatul Athfal Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

b. Untuk Mengetahui Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Kelas Jurumiyah di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Bagi ustadz, Memberikan informasi serta

sebagai refrensi bagi Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terhadap implementasi hukum bacaan tajwid dalam meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur’an santri Kelas Jurumiyah. di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

b. bagi santri, dapat Memberi manfaat bagi santri Kelas Jurumiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

c. Bagi Peneliti Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan baru terkait membaca Al-Qur’an santri Kelas Jurumiyah. di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian hukum bacaan tajwid banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dalam pemaparan ini akan dijelaskan beberapa peneliti, sehingga diketahui persamaan dan perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti sebelumnya. Terkait dengan judul skripsi peneliti, berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi ini.

1. Baharuddin dengan judul: Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Al Imam ‘Ashim Makassar. (Pembelajaran Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Al Imam ‘Ashim Makassar menggunakan Metode Jibril, Gambaran Tingkat kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Al Imam ‘Ashim Makassar adalah sangat baik karena santri mampu melafalkan huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya).

2. Lailatus Sholikhah dengan judul : Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membca Al-Qur'an Siwa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 Pengusaan Ilmu Tajwid Merupakan Kemampuan atau Kesanggupan seseorang dalam mempelajari Ilmu cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan karena penelitian ini difokuskan pada Implementasi Hukum Bacaan Tajwid pada kitab Tuhfatul Athfal. Sedangkan penelitian di atas terdapat dua aspek penelitian yang berbeda. Penelitian pertama dilakukan karena ingin mengetahui, Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan yang kedua ingin mengetahui Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membca Al-Qur'an .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hukum Bacaan Tajwid

1. Pengertian Hukum Bacaan Tajwid

Kemampuan membaca merupakan pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya. Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan menjaga dan melafalkan apa yang tertulis, jadi membaca mencakup kemahiran sekaligus mengenal simbol - simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isi nya. Secara etimologi, kata tajwid merupakan bentuk masdar dari kata jawadda yang artinya memperbaiki/memperindah. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang teknik mengeluarkan huruf sesuai dengan makhrajnya dan memberikan hak dan karakteristik dengan tujuan menghindari kesalahan lisan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-qur'an.

Tajwid secara bahasa berasal dari kata jawwada, yujawwidu, jajwidan yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid ialah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf (haqqulharf) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (mustahaqqulharf) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan lain sebagainya. Imam Jalaluddin as –Suyuthi memberikan penekanan yang hampir sama pada definisi tajwid, yaitu memberikan huruf akan hak-

haknya dan tertibnya, mengembalikan huruf pada makhraj dan asal (sifat)nya serta menghaluskan pengucapan dengan cara yang sempurna tanpa berlebih lebihan, tergesa-gesa, dan dipaksakan. [1]

2. Dasar dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

a. Dasar memepelajari ilmu tajwid

Adapun yang menjadi dasar ilmu tajwid adalah firman Allah Swt. " dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil. " Menurut sahabat 'ali bin Abi Thalib menjelaskan pengertian tartil dalam ayat tersebut, yaitu: " Membaguskan pengucapan huruf dan mengetahui tempat-tempat waqaf (berhenti)." Ibnu Jazari mengatakan (membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib. Barang siapa yang tidak membacanya dengan tajwid, ia berdosa. Karena dengan tajwidlah Allah Swt menurutkan Al-Qur'an. Dan demikianlah adalah Al-Qur'an sampai kepada kita dari- Nya.[2]

b. Tujuan memepelajari ilmu tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Kesalahan membaca Al-Qur'an disebut Lahn. Lahn dibagi menjadi dua, yaitu lahn jali dan lahn khafi.

1. Lahn Jali adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca Al-Qur'an, baik yang dapat mengubah arti ataupun tidak, sehingga

---

[1] Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: Diponegoro, 2003), 3.

[2] Rasul, Moh Syarifudin. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Tasikmalaya: Ibn azka press, 2017), 3-4

menyalahi ‘urf qurra’ (kelaziman dan tradisi ulama Qira’at), seperti ‘ain dibaca hamzah atau mengubah harakat fat-hah menjadi dhammah. Melakukan kesalahan ini dengan sengaja hukumnya haram.

2. Lahn Khafi adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca Al-Qur’an yang tidak sampai menyalahi ‘urf qurra’. Seperti tidak membaca ghunnah, kurang panjang dalam membaca mad jaiz munfasil dan lain-lain. Melakukan kesalahan ini dengan sengaja hukumnya makruh.[3]

3. Hukum Bacaan Tajwid Pada Kitab Tuhfatul Athfal

Para Ulama’ telah menyusun kitab tajwid, seperti Hidayah al-Qari, Ghayah al- Murid, al-Jazariyyah, Hidayah ash-Shibyan dan Kitab Tuhfatul Athfal. Kali ini peneliti akan membahas kitab Tuhfatul Athfal, Kitab ini dikarang oleh Syaikh Sulaiman bin Hasan bin Muhammad Al- Jamzury, Beliau menamakan nazham ini dengan Tuhfatul Athfal. Tuhfa artinya sesuatu yang baik. Sedangkan Al-Athfal merupakan bentuk jama’ dari kata Thifl yang artinya anak yang belum baligh.[4]

Kitab tuhfatul Athfal merupakan kitab dasar ilmu tajwid yang mudah dipahami dan dipelajari oleh kalangan pemula sebagai pedoman untuk membaca Al-Qur’an.

---

[3] Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif* (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur’an, 2018), 13–14.

[4] Sulaiman Al-Jamzuri, *Terjemah Tuhfatul Atfal Disertai Penjelasan* (Jakarta: Munash Press, 2017), 2.

1. Hukum Nun Mati dan Tanwin

Tanwin atau nun mati apabila bertemu dangan salah satu huruf Hijaiyah maka hukumnya Ada 4 (empat) Bacaan : Izh-har Halqi, Idghom, Iqlab dan Ikhfa'.[5]

a. Izh-har Halqi : Izh-har artinya membaca dengan terang atau mengeluarkan huruf dari makhrajnya dengan tiada bercampur ghunnah (mendengung) dan tasydid. Halqi artinya tenggorokan. Huruf Halqi artinya huruf yang keluarnya suara dari tenggorokan. Apabila ada Tanwin atau Nun Mati bertemu dengan salah satu huruf halaq (ء ع ح خ ه غ) hukumnya wajib dibaca Izh-har Halqi. Contoh : من علق[6]

b. Idghom: Idghom didalam ktab ini terdapat dua bagian, yaitu "Idghom Bighunnah dan idghom Bilagunnah" Idghom Bighunnah yaitu, Idghom artinya memasukkan huruf satu ke dalam huruf yang lain,Ghunnah artinya bacaan yang berdengung. Apabila ada Tanwin atau Nun Mati bertemu dengan salah satu huruf ي ن م و hukumnya wajib dibaca Idghom Bighunnah (berdengung). Contoh : من يعمل

Idghom Bilaghunnah : Idghom artinya memasukkan huruf satu ke dalam huruf yang lain,Bilaghunnah artinya bacaan yang tidak berdengung. Apabila ada Tanwin atau Nun Mati bertemu

[5] Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 73.
[6] Ibid.,74

dengan salah satu huruf (ر - ل), hukumnya wajib dibaca Idghom Bilaghunnah (tidak berdengung). Contoh : خير لك [7]

c. Iqlab : Iqlab artinya mengganti bacaan Nun atau Tanwin dengan bacaan Mim yang disamarkan dan dengan mendengung. Apabila ada Tanwin atau Nun Mati bertemu dengan huruf (ب) ba', hukumnya wajib dibaca Iqlab. Contoh :

كرام بررة

d. Ikhfa': Ikhfa' artinya samar. Apabila ada Tanwin atau Nun Mati bertemu dengan salah satu huruf. Contoh :

ك ت س ص ض ث ق ف ج د ذ ط ش ظ ز

من قبلك

2. Hukum Mim Dan Nun Yang Bertasdid Dan Mim Yang Mati

a. Hukum Mim dan Mim bertasydid, Apabila ada Mim atau Nun di beri tasydid, maka hukum bacaanya wajib ghunnah (mendengung). contoh : فلما-انك

b. Hukum Mim Mati :

1) Ikhfak Syafawi artinya Apabila ada Mim Mati bertemu dengan huruf ba' maka hukumnya wajib dibaca Ikhfak Syafawi. Contoh : فلما-انك

2) Idghom Mitslain artinya Apabila ada Mim Mati bertemu dengan huruf (م) Mim maka hukumnya wajib dibaca Idghom Mitslain ma'al Ghunnah. Contoh : عليهم مؤصدة

[7] Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif* (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2015), 60–61.

3) Izh-Har Syafawi artinya Apabila ada Mim Mati bertemu dengan huruf hijaiyyah selain (ب) ba' dan (م) Mim yaitu ذ ث (ق – ف – ج – د – ض .ي- ن – و- ء – ع – ح – خ – ه – غ) ر - ص ل – ز – ظ – ش – س – ت – ك – ط –maka hukumnya wajib dibaca Izh-Har. Contoh : لكم دينكم

Apabila Apabila ada Mim Mati bertemu dengan huruf (و ف) *Fa'dan Wawu, maka hukumnya wajib dibaca Izh-Har.Jangan sekali-kali dibaca Ikhfa' Contoh :* هم فيها .[8]

3. Hukum Huruf Lam Al

Lam Ta'rif atau Al-Ta'rif ada dua macam : Al Qomariyah dan Al Syamsiyah.

a. Al Qomariyah artinya apablia ada AL dirangkaikan dengan salah satu hururf 14 ا – ب – ح – ج – ك – و – خ –ف – ع – ق – ي – م – ه – غ

Jadi apablia ada AL bertemu dengan salah satu hururf 14 tersebut hukumnya dibaca Izh-Har (jelas).

b. Al Syamsiyah artinya apablia ada AL dirangkaikan dengan salah satu hururf 14 (ط – ث – ص – ر – ت – ض – ذ – ن – د – س – ظ – ز – ش - ل). Jadi apablia ada (ال) bertemu dengan salah satu hururf 14 tersebut hukumnya dibaca Idghom.[9]

[8] Al-Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, 2018, 75–76.
[9] Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 109–12.

4. Qalqalah

Qalqalah yaitu bunyi huruf yang menggoyangkan atau menggetar bila ia mati, atau bila mati karena dihentikan (diwaqafkan). Huruf-huruf Qalqalah yaitu:y

(ق – ط – د – ج - ب). Macam-macam Qalqalah itu ada dua yaitu:

a. Qalqalah Shugra
b. Qalqalah Kubra

Qalqalah Shugra yaitu huruf Qlaqalah yang mati asli. Adapun bacaanny harus terang dan memantul. من قبلك

Qalqalah Kubra yaitu huruf Qalqalah yang matinya tidak asli, tetapi karena waqaf. Adapun bacaannya harus lebih terang dan nyata. Contoh : ما خلق [10]

5. Hukum Idghom

Idghom merupakan dua huruf yang sama, sejenis, atau berdekatan (baik makhraj atau sifatnya). Idghom pada dua huruf yang sama diistilahkan dengan idghom Mutamatsilan, pada dua huruf yang sejenis diisitilahkan dengan idghom mutajanisain, dan pada dua huruf yang berdekatan diistilahkan dengan idghom mutaqoribain. Jadi, idghom ada 3 yaitu: idghom Mutamatsilain, idghom Mutajanisain dan idghom Mutaqaribain.

[10] Rasul, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, 57–58.

a. Idghom Mutamatsilain, yaitu Jika ada dua huruf bertemu yang Sifat dan Makhraj hurufnya sama. contoh :قد دخلوا

b. Idghom Mutaqoribain, yaitu Jika ada dua huruf bertemu yang tempat keluar huruf makhrajnya (berdekatan) dan Sifat hurufnya berbeda. contoh : قل رب

c. Idghom Mutajanisain, yaitu Jika dua huruf bertemu yang Makhrajnya sama dan sifat hurufnya berbeda. contoh : اركب معنا.[11]

6. Pembagian Mad

Menurut bahasa Mad adalah panjang atau tambah. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara dengan huruf mad ketika ada sebab.

a) Mad Ashly disebut juga Mad Thabi'i. Mad Asli disebut dengan Mad Thabi'i, yaitu Apabila ada huruf (ا) Alif sebelumnya berupa harakat fat-hah. (و) Wawu harakat sebelumnya berupa harakat Dlammah. (ي) Ya' harakat sebelumnya berupa harakat Kasrah, maka hukum bacaannya disebut Mad Thabi'i. Adapun bacaannya panjang satu alif atau dua harakat. نوحيها

b) Mad Far'iy yang terjadi karena adanya sebab seperti adanya hamzah atau sukun secara mutlak. Huruf mad ada tiga. dari

[11] Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 97–101.

lafaz Syarat nya harus senantiasa ada kasroh sebelum ya, Dhammah sebelum waw, dan fathah sebelum alif.

c) Mad Wajib Muttasil, Yaitu apabila ada huruf Mad, bertemu dengan Hamzah (Hamzah jatuh sesudah huruf Mad) dalam satu kalimat. Adapun bacaannya panjang dua setengah alif atau lima harakat. جاء

d) Mad Jaiz Munfasil, yaitu apabila ada huruf Mad, bertemu dengan Hamzah (Hamzah jatuh sesudah huruf Mad) tetapi tidak dalam satu kalimat,. Adapun bacaanya ada dua macam yaitu: Dibaca Panjang seperti Mad Wajib Muttasil, yaitu dua setengah alif atau lima harakat, dan dibaca Pendek seperti Mad Thabi'i, yaitu satu alif atau dua harakat. لا اعبد

e) Mad 'Aridl Lissukun, yaitu Apabila ada huruf Mad jatuh sebelum huruf yang diwaqafkan. Adapun bacaannya ada tiga macam, yaitu: Panjang tiga alif atau enam harakat, Sedang dua alif atau empat harakat, dan Pendek satu alif atau dua harakat. نستعين

f) Mad Badal, yaitu Apabila ada hamzah bertemu dengan Mad. Adapun bacaannya harud satu alif atau dua harakat. ادم امنوا

g) Mad Lazim

Mad Lazim adalah ketika setelah huruf mad ada huruf yang bersukun asli, baik ketika washal maupun waqaf. Semua Imam Qira'at sepakat membaca dengan panjang 6 harakat.

1. Mad Lazim Kilmi Mutsaqqal, yaitu apabila ada huruf yang bertasydid jatuh sesudah huruf Mad dan berkumpul dalam satu kalimat. Adapun bacaannya harus panjang tiga alif atau enam harakat. الحا قه
2. Mad Lazim Kilmi Mukhaffah, yaitu apabila ada huruf mati yang jatuh sesudah huruf Mad. Adapun bacaannya harus panjang tiga alif atau enam harakat الان
3. Mad Lazim Harfi Mutsaqqal, yaitu apabila huruf permulaan surat di-idghomkan kepada huruf sesudahnya. yaitu apabila pada permulaan Al-Qur'an terdapat salah satu atau lebih diantara huruf delapan,

   yaitu (م – ك – س – ع – ص – ق – ن). ا لم طسم
4. Mad Lazim Harfi Mukhaffaf, yaitu apabila huruf permulaan surat itu tidak di-idghomkan kepada huruf sesudahnya. Mad Lazim Harfi Mukhaffaf, yaitu apabila huruf yang terdapat pada permulaan surat berupa huruf selain delapan tersebut, tetapi berupa salah satu dari huruf,(ر – ه – ط – ي – ح) [12]

7. Tafkhim dan Tarqiq

   Tafkhim adalah sebuah ungkapan tentang sifat tebal yang terjadi suatu huruf ketika mengucapkannya sehingga lidah terangkat ke langit-langit atas rongga mulut.

[12] Al-Jamzuri, *Terjemah Tuhfatul Atfal Disertai Penjelasan*, 4–34.

Tarqiq adalah sebuah ungkapan tentang sifat tipis yang terjadi pada suara huruf ketika mengucapkannya sehingga lidah rendah (tidak terangkat) dari langit-langit atas rongga mulut.

Huruf-huruf tafkhim ada 7 (غ- خ – ض – ظ – ق – ص –ط). Dan huruf-huruf tersebut juga terkenal dengan sebutan huruf isti'la'. Selain huruf-huruf isti'la' harus di baca tipis kecuali huruf alif, lam al-jalalah, dan ra'. Hal ini dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Huruf Alif

Hukum tafkhim atau tarqiq pada huruf alif tergantung huruf menyertainya, jika huruf alif yang menyertai adalah huruf tebal, maka huruf alif dibaca tebal, jika huruf yang menyertai huruf alif bukan huruf isti'la' maka huruf alif dibaca tipis.

b. Huruf Lam pada Lafzhul Jalalah Lafazh Allah

1. Dibaca tafkhim, apabila huruf Lam Lafzhul Jalalah berangkat fatkhah atau sebelum huruf lam Lafzhul Jalalah ada huruf yang berharakat fatkhah arau dhammah.
2. Dibaca taffkhim, apabila huruf Lam Lafzhul Jalalah berangkat fatkhah atau sebelum huruf lam Lafzhul Jalalah ada huruf yang berharakat fatkhah arau dhammah.

c. Huruf Ra’

1. Dibaca Tafkhim

a. Huruf Ra’ berharakat Fathah

b. Huruf Ra’ berharakat Dhammah

c. Huruf Ra’ berharakat sukun yang sebelumnya ada huruf yang berharakat fathah atau dhammah

2. Dibaca Tarqiq

a. Huruf Ra’ berharakat Kasrah

b. Huruf Ra’ yang sebelumnya ada huruf ya’ bersukun

c. Huruf Ra’ bersukun karena waqaf yang sebelumnya ada huruf yang bersukun dan yang sebelumnya berharakat kasrah.

8. Waqaf

Secara bahasa, waqaf adalah menahan dan mecegah. Sedangkan menurut istilah waqaf adalah memutuskan suara bacaan Al-Qur’an pada suata saat untuk bernafas dengan niat memulai kembai bacaan Al-Qur’an, bukan untuk berhenti dan membacanya. Hukum waqaf, dari membaca Al-Qur’an adalah boleh selama tidak ada yang mengharuskan unuk melanjutkannya atau mencegahnya dari waqaf. Jika menyambung bacaan (washal) akan mengakibatkan perubahan makna, maka harus waqaf. Jika waqaf mengakibatkan perubahan makna, maka harus washal.

a. م (Waqaf Lazim, lebih utama berhenti)

b. ط (Waqaf Muthlaq, boleh berhenti boleh terus, tapi lebih baik berhenti)

c. ج (Waqaf Jaiz, boleh berhenti boleh terus, lebih baik berhenti)

d. قف (Waqaf Mustahab, berhenti lebih utama, tapi terus juga boleh)

e. قلى (Al Waqfu Aula, berhenti lebih utama)

f. ز (Waqaf Mujawwaz, boleh berhenti tapi lebih baik terus)

g. ص (Waqaf Murakhkhash, boleh berhenti tetapi lebih baik terus)

h. ق (Qiila ‘aalaihi waqfu, boleh berhenti tetapi lebih baik terus)

i. صلى (Al Washul Aula, terus lebih utama)

j. لا (Laa Waqfa Fiih, tidak boleh waqaf, lebih baik terus).[13]

B. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa membaca kehidupan seseorang akan tidak berkembang.[14] Membaca pada hakikatnya adalah duatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir.

[13] Ibid.,48–52.

[14] M Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Membaca Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALKI PRESS, 2010), 63.

Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.[15] Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf, kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan tenang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.[16]

Indikator kemampuan membaca Al-qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kelancaran membaca Al-qur'an

Kelancaran menurut kamus bahasa indonesia yakni artinya tidak tertahan, tidak terputus, tidak tersangkut-sangkut.[17]

Kelancaran yang dimaksut yakni membaca Al-qur'an dengan baik dan fasih tidak tersendat-sendat dan terputus-putus.

b. Ketepatan membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga bacaanal-qur'an dari kesalahan membaca. Hal ini agar dalam membaca Al-qur'an bisa baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid karena jika salah dalam pelafalannya makasalah pula artinya. Oleh karena itu membaca Al-Qur'an harus tepat makhraj dan kaidah ilmu tajwidnya.

c. Kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan makhorijul huruf

---

[15] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2.
[16] Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, 3.
[17] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Gramedia Press, 2002), 476.

Makhorijul huruf adalah tempat asal keluarnya sebuah huruf dari huruf-huruf hijaiyyah.[18] Dari pengertian makhraj tersebut, maka membaca Al-Qur'an huruf-huruf harus sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti dengan lidah, tenggorokan antara dua bibir.

Santri di haruskan mampu membaca Al-Qur'an Surat Al-Bacalah surat Al-Baqarah ayat 153-156, Sebagai bukti iya mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid pada kitab Tuhfatul Athfal.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾
وَلَا تَقُولُوا۟ لِمَن يُقْتَلُ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ أَمْوَٰتٌۢ ۚ بَلْ أَحْيَآءٌ وَلَـٰكِن لَّا تَشْعُرُونَ
﴿١٥٤﴾ وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَىْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَنفُسِ
وَٱلثَّمَرَٰتِ ۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٥﴾ ٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَـٰبَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوٓا۟ إِنَّا لِلَّهِ
وَإِنَّآ إِلَيْهِ رَٰجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya. dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit

[18] Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, 76.

ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".

2. Tujuan dan Manfaat Membaca Al-Qur'an

Tujuan Mempelajari Al-Qur'an Dari sejarah turunya Al-Qur'an, dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an mempunyai tujuan pokok yaitu: [19]

a. Mempelajari Al-Qur'an untuk beribadah

Al-Qur'an adalah kitab Allah, bagi yang membacanya bernilai ibadah. Tidak seperti bacaan lain, membaca Al-Qur'an baik mengerti atau tidak isi kandungnya tetap dinilai ibadah di sisi Allah.

Pada zaman Rasulullah, beliau menjaga kemurnian Al-Qur'an mulai dari mengumpulkan, penulisan hingga pelafalanya. Hal ini dilakukan oleh Rasulullah semata-mata untuk menjaga kemurnianya dari hasutan orang-orang yang ingin menghancurkan agama Islam. Allah berfirman tentang kewajiban menjaga kemurnian Al-Qur'an sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ﴿٩﴾

[19] M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), 57.

Artinya :"sesunggunya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan seesunggunya kami benar-benar memeliharanya"(QS Al-Hijr : 9).[20]

Tujuan yang ingin di capai dengan pembacaan, penyucian dan mengajaran tersebut adalah pengabdian kepada Allah SWT sejalan dengan penciptaan manusia dalam surat Adz-Dzariat.

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:" Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah kepada-Ku" (Q.S Az Zariyat: 56)[21]

Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat tingi nilainya. Adapun yang mengamalkanya dalam kehidupan sehari-hari akan mendapatkan kedudukan mulia di surga sesuai dengan tingkah laku dan amalanya.

b. Mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup

Al-Qur'an merupakan mukjizat umat islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang serta membimbing manusia ke jalan yang lurus.

Allah SWT menyebutkan bahwa tujuan diturunkan Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi kehidupan seluruh umat manusia. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 185:

---

[20] (Q.S Al-Hijr : 9)
[21] (Q.S Az-Zariyat: 56)

شَهۡرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِيٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلۡقُرۡءَانُ هُدٗى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٖ مِّنَ ٱلۡهُدَىٰ
وَٱلۡفُرۡقَانِۚ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهۡرَ فَلۡيَصُمۡهُۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا
أَوۡ عَلَىٰ سَفَرٖ فَعِدَّةٞ مِّنۡ أَيَّامٍ أُخَرَۗ يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلۡيُسۡرَ وَلَا يُرِيدُ
بِكُمُ ٱلۡعُسۡرَ وَلِتُكۡمِلُواْ ٱلۡعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُواْ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا
هَدَىٰكُمۡ وَلَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ١٨٥

Artinya:”Bulan ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan oleh Al-Qur’an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasanpenjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan batil)”.(QS Al-Baqarah : 185) [22]

Adapun manfaat membaca Al-Qur’an:

Membaca Al-Qur’an merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah karena Al-Qur’an merupakan petunjuk bagi umat islam diantaranya manfaat membaca Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

a. Membaca dapat mengusir perasaan was-was, kecemasan dan kesedihan.
b. Membaca dapat menghindarkan seseorang agar tidak tenggelam dalam hal-hal batil.
c. Membaca dapat menjuhkan kemungkinan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang yang menganggu dan tidak memiliki aktivitas.
d. Membaca dapat melatih lidah untuk berbicara dengan baik, menjauhkan kesalahan ucapan, dan menghiasinya dengan balaghah dan fashahah.
e. Membaca dapat mengembangkan akal, mencerahkan pikiran dan membersihkan hati nurani.
f. Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan daya ingat serta pemahaman.

[22](Q.S Al-Baqarah: 185)

g. Dengan membaca orang dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain.
h. Mematangkan kemampuan seseorang untuk mencari dan memproses pengetahuan, untuk mempelajari bidang-bidang pengetahuan yang berbeda dan penerapan dalam kehidupan nyata.
i. Menambah keimanan, khususnya ketika membaca Al-Qur'an.
j. Membaca dapat membantu agar lebih tenang, membuat hati lebih terarah, dan memanfaatkan waktu agar tidk terbuang percuma.
k. Membaca dapat membantu memahami, proses terjadinya kata lebih detail, proses pembentukan kalimat, untuk mengakap konsep dan untuk memahami apa yang berada dibalik tulisan.[23]

Berdasarakan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat islam dan mempunyai banyak manfaat, dapat mengusir perasaan kesedihan, was-was kecemasan, menghindarkan seseorang agar tidak tenggelam dalam hal-hal batil, melatih lidah untuk berbicara dengan yang baik, menjauhkan kesalahan ucapan, menghiasinya dengan balaghah dan fashahah.

Membaca Al-Qur'an dapat mengembangkan akal, mencerahkan pikiran, membersihkan hati nurani, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan daya ingat serta pemahaman, dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain, menambahkan keimanan, khususnya ketika membaca Al-Qur'an, dapat membantu agar lebih tenang, membuat hati lebih terarah, memanfaatkan waktu agar tidak sia-sia.

2. Ciri-ciri Santri Memiliki kemampuan Membaca Al-Qur'an

[23] Aiidh Al-Qorni, *La Tahzan, Jangan bersedih* (Jakarta: Qisthi Press, 2004), 131.

Menurut ustadz Wisnu Ridhoi Khoirul Umam sebagai pengampu Kitab Tuhfatul Athfal di kelas Jurumiyah, Ciri-ciri santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an ialah santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan tajwid dan Makhrijul Huruf. Santri mampu membaca dengan memperhatikan hukum bacaa tajwid, contoh (bacaan idhar harus dibaca jelas bukan dengung, bacaan mad dibaca panjang, dan makhrijul hurufnya harus benar.

Membaca Al-Qur'an tidak hanya dapat dipelajari dengan diri sendiri melainkan perlu bimbingan atau ustadz, agar santri dapat memahami bacaan atau dapat membaca dengan baik, dikarenakan bacaan tiap-tiap huruf hijaiyyah harus sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah: Q.S AL-Muzammil: 4

أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

Dalam penjelasan firman Allah diatas bahwa dalam membaca Al-Qur'an memerlukan "tartil" karena dalam membaca Al-Qur'an harus menggunakan panjang pendek dan sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar.

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an ketika memahami huruf dan mampu melafalkannya dengan yang telah dijelaskan diatas yaitu dengan tajwid yang benar.

a. Ilmu Tajwid

Menurut Imam Jalaluddin as-Suyuthi, tajwid adalah bacaan, yaitu memberikan huruf akan hak-haknya dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada makhraj dan asal serta menghaluskan pengucapan dengan cara yang sempurna tanpa berlebih-lebihan, tergesa-gesa dan dipaksakan.[24]

Oleh karena itu, ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang pemenuhan hak dan mustahaq huruf meliputi tempat keluar huruf (makhraj) dan sifat-sifatnya. Sebenarnya, tata cara pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan hak dan mustahaq huruf telah termaktub dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' :106

وَقُرْءَانًا فَرَقْنَٰهُ لِتَقْرَأَهُۥ عَلَى ٱلنَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ وَنَزَّلْنَٰهُ تَنزِيلًا ﴿١٠٦﴾

Artinya: Dan Al-Qur'an (kami turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacakannya kepada manusia perlahan-lahan dan kami menurunkannya secara bertahap. (Q.S Al- Isra':106)[25]

Ayat tersebut menunjukkan bahwa adanya tata cara atau sifat tertentu dalam membaca Al-Qur'an yang telah diajarkan langsung oleh nabi Muhammad Saw. Jadi bisa dikatakan bahwa mempelajari ilmu tajwid adalah keharusan karena membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah keharusan dan cara

[24] Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 4.
[25] Q.S Al- Isra':106

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bisa tercapai bila mempelajari ilmu tajwid.

b. Makharijul Huruf

Makharijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf pada waktu huruf itu dibunyikan. Makharijul huruf terdapat 5 tempat yaitu:

1. Al-Halq (tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggororkan terdiri dari enam huruf, yaitu :

   ء – ع – ه – غ – ح – خ

2. Al-Lisan (lidah), yaitu huruf yang terletak pada lidah. Huruf-huruf yang keluar dari lisan ini ada 18:

ر – ل – ن – ي – د – ذ – ز – س – ش – ص – ض – ط – ظ – ك – ق – ث - ت

3. Asy-Syafatrain (Dua bibir), yaitu huruf-huruf yang makhrajnya terletak pada dua bibir yaitu:

   ب – و – م - ف

4. Al-Khaisyum (Rongga hidung), yaitu huruf yang terletak pada pangkal hidung, huruf yang keluar dari makhraj ini adalah م dan ن yang berdengung.
5. Al-Jauf (Rongga mulut), yaitu huruf yang terletak pada rongga tenggorokan huruf keluar dari makhraj ini adalah ا dan ء yang berharakat fathah, kasrah, atau dhomah.[26]

[26] Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 20–29.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang mengkolaborasikan berbagai tahapan dan langkah penelitian. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu "Kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarkat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyrakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainyya. Disamping itu, penelitian dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam. Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan cara wawancara dan observasi.[1] Penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat,pemikiran, persepsinya.[2]

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan, adapun yang dimaksud dengan kualitatif lapangan adalah penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kualitatif dikarenakan

---

[1] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 94.

akan mendeskripsikan Implementasi hukum bacaan tajwid dalam kitab Tuhfatul Athfal.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai bentuk Implementasi hukum bacaan tajwid dalam kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas Jurumiyah Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum yakni bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.[3] Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-Pertanyaan sehubungan dengan suatu objek penelitian pada saat ini, misalnya sikap tau pendapat terhadap individu organisasai.[4]

Deskriptif kualitatif ini dapat mengkaji persoalanterhadap keadaan yang sebenarnya, dengan demikian maka akan diperoleh fakta yang diperlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakanpenelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Dari pendapat tersebut dapat peneliti fahami bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian mengenai situasi dan kejadian terhadap persoalan yang sebenarnya.

---

[3] Sukardi, *Metode Peneltian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

[4] Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

B. Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Sumber data adalah kenyataan atau fakta baik berupa benda, peristiwa, tulisan atau angka yang sengaja dikumpulkan dicatat melalui pengamatan atau wawancara untuk keperluan penelitian tertentu. Dilihat dari sumbernya, terdapat dua macam sumber data yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti, peristiwa atau kegiatan yang diamati langsung oleh peneliti, keterangan informasi tentang dirinya, sikap dan pandangan, yang diperoleh melalui wawancara, budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustadz dan santri kelas Jurumiyah di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.

2. Sumber Sekunder

   Sumber sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung melakukan pengamatan melalui orang lain atau lewat dokumen.[5] peneliti dalam mengumpulkan data tentang implementasi hukum bacaan tajwid dalam kitab tuhfatul athfal, tidak hanya

[5] M Djamal, *Paradigma penelitian Kualitatif*, 64.

bergantung kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis.

Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang di tulis dan dipublikasikan oleh seorang muslim yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Metode Penelitian untuk pendukung dari penelitian ini yaitu santri kelas jurumiyah di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan berkas-berkas yang dimilki oleh ustadz pelajaran kitab Tuhfatul Athfal yang berkaitan dengan hukum tajwid dan tentunya pengambilan dokumen tersebut sudah melalui izin dari narasumber yang terkait.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan dari suatu penelitian karena hakikat dari penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[6]

Tes yang peneliti gunakan adalah tes lisan. Tes lisan digunakan untuk mendapatkan data tentang penguasaan ilmu tajwid dan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an santri .

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[7]

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data tentang profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, visi, misi, ustadz, dan peserta didik, sarana dan prasarana serta struktur organisasi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam data penelitian.[8]

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), 193.

[7] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 92.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270.

Teknik yang penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian. Adapun teknik yang penelit digunakan yakni:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[9]

   Dalam triangulasi sumber peneliti melakukanya dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda ,dengan menggunakan teorilain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk membandingkan sumber data yang sama dari observasi dan wawancara, serta membandingkan dengan apayang dikatakan oleh pengajar didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data. Triangula si sumber yang peneliti maksud adalah sumber primer yaitu ustadz yang mengajar Tuhfatul Athfal dikelas Jurumiyah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘ulum. Dan sumber sekunder yaitu santri.

2. Triangulasi Teknik

   Tringulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data

[9] Ibid., 274.

tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benaratau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.[10]

Dalam penelitian ini teknik menajmin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisa data, sebab dengan analisa data akan mendapatkan penjelasan yang jelas tentang keadaan objek dan hasil yang diteliti.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[11]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisi data kualitatif yaitu" upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

[10] Ibid., 274.
[11] Ibid.,244.

dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[12]

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi data yaitu memilih hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temannya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah penyajian data dalam bentuk matrik, *network, charl*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.[13]

Berdasarkan cara tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum, yaitu kemampuan membaca Al-Qur’an santri yang dihasilkan dari wawancara terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan,

---

[12] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 248.

[13] Purnomo Setiyadi Akbar Husaini Usman, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86–87.

kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang berada di Lampung Timur, tepatnya di Desa Bumiharjo 39 b Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun mengenai letak geografisnya pondok pesantren riyadlatul ulum memiliki batas: sebelah barat berbatasan dengan rumah H. syahroni sebelah utara berbatasan dengan jalan umum sebelah timur berbatasan dengan jalan umum sebelah selatasan berbatasan dengan rumah bapak ismail. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nuruddin AnNawawi Sy, yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut. KH Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy, mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Kepala Desa Bumiharjo serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukung dengan di dirikanya Pondok Pesantren.[1]

Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren inii adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain

[1]Dokumentasi pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

meluapnya kebutuhan pendidikan agama Islam bagi putra dan putri dilingkungan setempat, dengan berdirinya Pondok Pesantren tersebut tentunya merupakan angin segar bagi masyarakat setempat karena mampu membawa pada perubahan dan perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah lembaga pendidikan dibawah ORSOS Yayasan Pendidikan Riyadlatul Ulum Notaris No 03 tanggal O1 Desember 1983, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, mula-mula KH Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat penampung (asrama) Santri yang berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat penampungan para santri yang datang dari luar daerah, pada waktu itu terdapat 15 santri putra dan 12 santri putri. Pada mulanya pesantren ini dibangun di atas tanah yang berukuran 900 m, yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai.Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sekarang mempunyai 7 asrama, yaitu 3 asrama putra, Asrama A-Andalusia, Asrama Imam Al-Ghazali, Asrama Wali Songo dan 4 asrama putri, Asrama Fatimah Azzahra, Asrama Rabi'ah Al-'Adawiyah dan Asrama Shahihah Al Karomah dan Khodijah Al-Kubro.[2]

[2]Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

1. VISI

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupanya serta menjadikanya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2. MISI

a. Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warganegara yang berpancasila.

b. Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.

c. Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.

d. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).

e. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.

f. Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.[3]

c. Keadaan Guru/Ustadz (Pengurus) Pondok Pesantren Rityadlatul 'Ulum

Pondok Pesantren Riyadlotul 'Ulum saat ini memiliki jumlah guru/ustadz berkisar 40 orang, para guru/ustadz tersebut rata-rata berasal dari pondok pesantren yang juga masih aktif belajar di perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru/ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Keadan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Pelajaran
1	KH. M. Mu'alim Ridwan	Tafsir, Tauhid
2	Gus Kholid Mibahul Munir	Nahwu, Shorof, Tarikh
3	Gus Ali	Fiqih
4	Gus Ahmad Zamzuri	Tauhid, Hadits, Nahwu
5	Aminudin Yahya	Nahwu
6	Muhaji	Tarikh Islam
7	Sururi Kamal	Akhlak
8	Drs. Warsun	Tauhid
9	M. Asyifudin	Nahwu, Akhlak, Hadits
10	M. Yasin Yusuf	Akhlak

[3] Dokumen Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Dicatat Pada tanggal 21 November 2020

11	Itmam Fauzi	Fiqih
12	ZainalAbidin	Akhlak, Tarikh
13	M. Amir Ma'ruf	Fiqih, Tarikh
14	Toha Al Amin	Tauhid
15	Rahmad Setya Dharmawan	Fiqih, Tajwid
16	Hamdan Rosyid	Tarikh Islam
17	Syaiful Anwar	Shorof
18	Yusuf Ikhwan	Nahwu, Shorof, Tarikh
19	Ahmad Najib	Bahasa Arab
20	Muhammad Tohir	Akhlak
21	Abdul Ghofururrohim	Nahwu, Fiqih, Tauhid
22	M. Toharudin	Fiqih,Nahwu,Tauhid,
23	Ahmad Lutfi Afriansyah	Tarikh
24	Ahmad Nawawi	Nahwu, Tajwid
25	Wisnu Ridhoi	Tarikh
26	M. BahrulUlum	Tauhid
27	Imam Rofi'i	Nahwu, Shorof,Hadits
28	Neneng Nur Awaliyah	Akhlak
29	Siti Nuraeni	Akhlak
30	Siti Towiyah	Tilawatil Quran
31	Luluk Atul Fuad	Fiqih
32	Rahmana Lutfi Fadhila	Shorof, Hadits, Tajwid
33	Aurelia Cidera Putri	BBQ
34	Samsul Arifin	Akhlak
35	Nurul hasanah	Shorof
36	Dwi Murdoto	Do'a Dan Sholawat
37	Qoriatul Mutmainah	Akhlak
38	Asna Komariyah	Tauhid
39	Khusnul Hamidiah	BBQ
40	Anisaul Hamidah	Nahwu
41	Lutfia Vebri	Fiqih
42	Rika Nuria Kumala Sari	Tarikh
43	Habib Na'in Mubarak	Fiqih

Sumber: *Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021*

1. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Adapun mengenai jumlah santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dari awal berdiri hingga sekarang jumlahnya sangat bervariasi dari tahun ke tahun, karena belum adanya perlengkapan administrasi pada saat itu, maka penulis hanya bisa menyajikan data jumlah santri dari tahun1993/1994 – 2020/2021

Tabel 2
Data Santri Per Tahun Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	1993 – 1994	312	204	516
2	1994 – 1995	305	201	506
3	1995 – 1996	187	189	376
4	1996 – 1997	112	147	259
5	1997 – 1998	128	69	197
6	1998 – 1999	41	61	102
7	1999 – 2000	66	52	118
8	2000 – 2001	63	57	120
9	2001 – 2002	95	77	172
10	2002 – 2003	99	67	166
11	2003 – 2004	81	60	141
12	2004 – 2005	102	75	177
13	2005 – 2006	88	78	166
14	2006 – 2007	107	97	204
15	2007 – 2008	103	98	201
16	2008 – 2009	120	121	241
17	2009 – 2010	136	142	278
18	2010 – 2011	140	152	292

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
19	2011 – 2012	142	161	303
20	2012 – 2013	124	158	287
21	2013-2014	149	171	320
22	2014-2015	153	180	333
23	2015-2016	163	196	359
24	2016-2017	150	199	349
25	2017-2018	160	187	347
26	2018-2019	249	257	506
27	2019-2020	276	248	524
28	2020-2021	290	275	565

Sumber :*Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021*

.

Tabel 3
Data Santri Putra Putri dan Staf Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

No	KETERANGAN	Putra	Putri	Jumlah
1	Santri	290	275	565
2	DEWAN PENGABDIAN	6	8	14
3	DEWAN PENGURUS (selain bertanggungan kelas)	11	4	15
4	Dewan Asadzid (selain asadzid Dari Pengabdian & pengurus	14	3	17

Sumber :*Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai saran dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2020-2021.

Table 4

Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK	KEADAAN
1	Ruang Belajar	14 Unit	Permanen	65 %
2	Kantor	3 Unit	Permanen	99 %
3	Asrama Putra (Rusunawa)	4 Unit	Permanen	99 %
4	Asrama Putri	4 Unit	Permanen	50 %
5	Kamar mandi/WC	20 Unit	Permanen	85 %
6	Musholla	1 Unit	Permanen	99%
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen	65 %
8	Koperasi (UEP)	2 Unit	Permanen	65 %
9	Kamar mandi/WC	6 Unit	Permanen	60 %
10	Dapur santri	2 Unit	Permanen	50

d. Strukur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Gambar 1
Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

STRUKTUR KEPENGURUSAN SANTRI PUTRA PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM TAHUN PELAJARAN 2020/2021

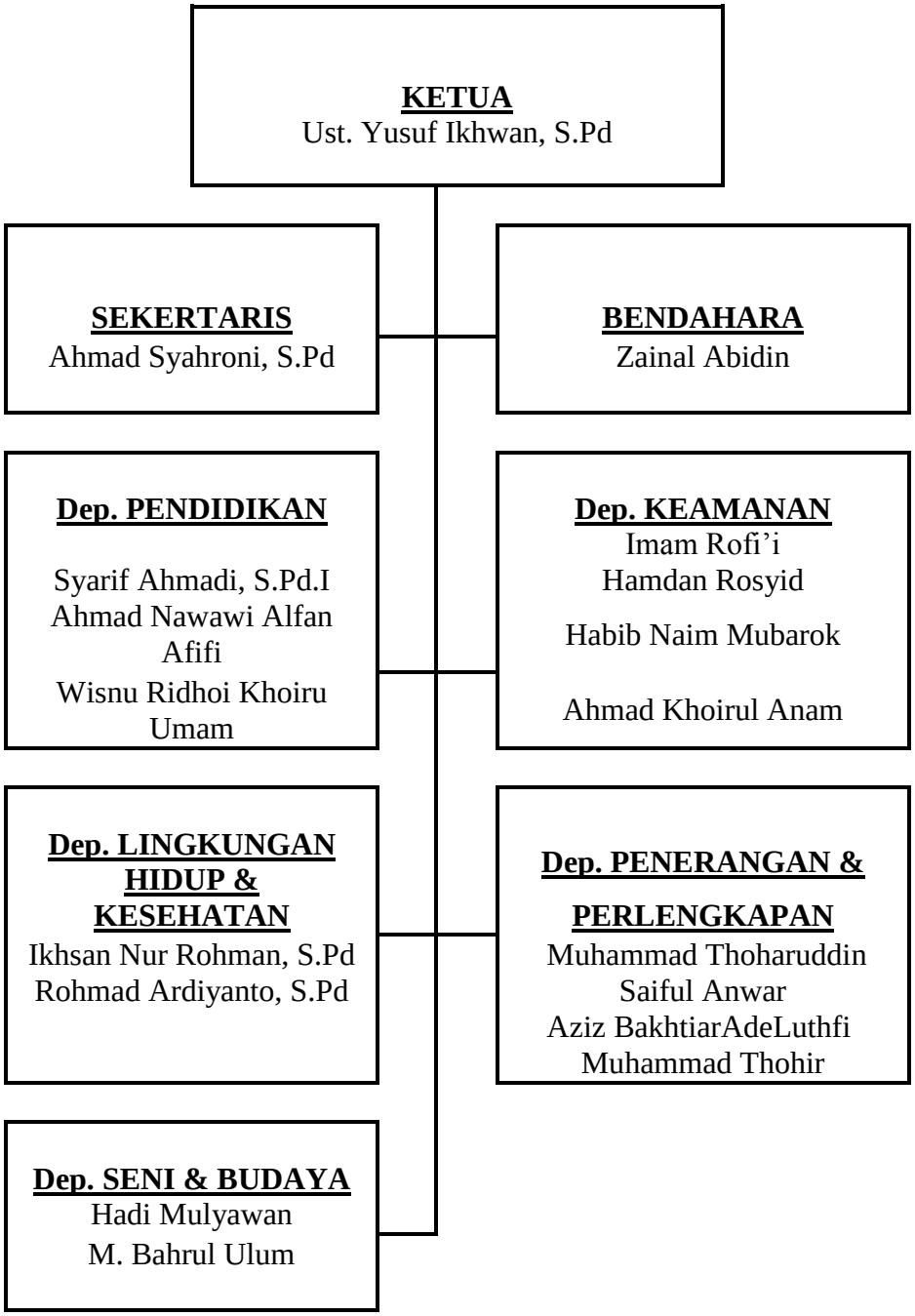

Gambar 2
Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

STRUKTUR KEPENGURUSAN SANTRI PUTRI PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM TAHUN PELAJARAN 2020/2021

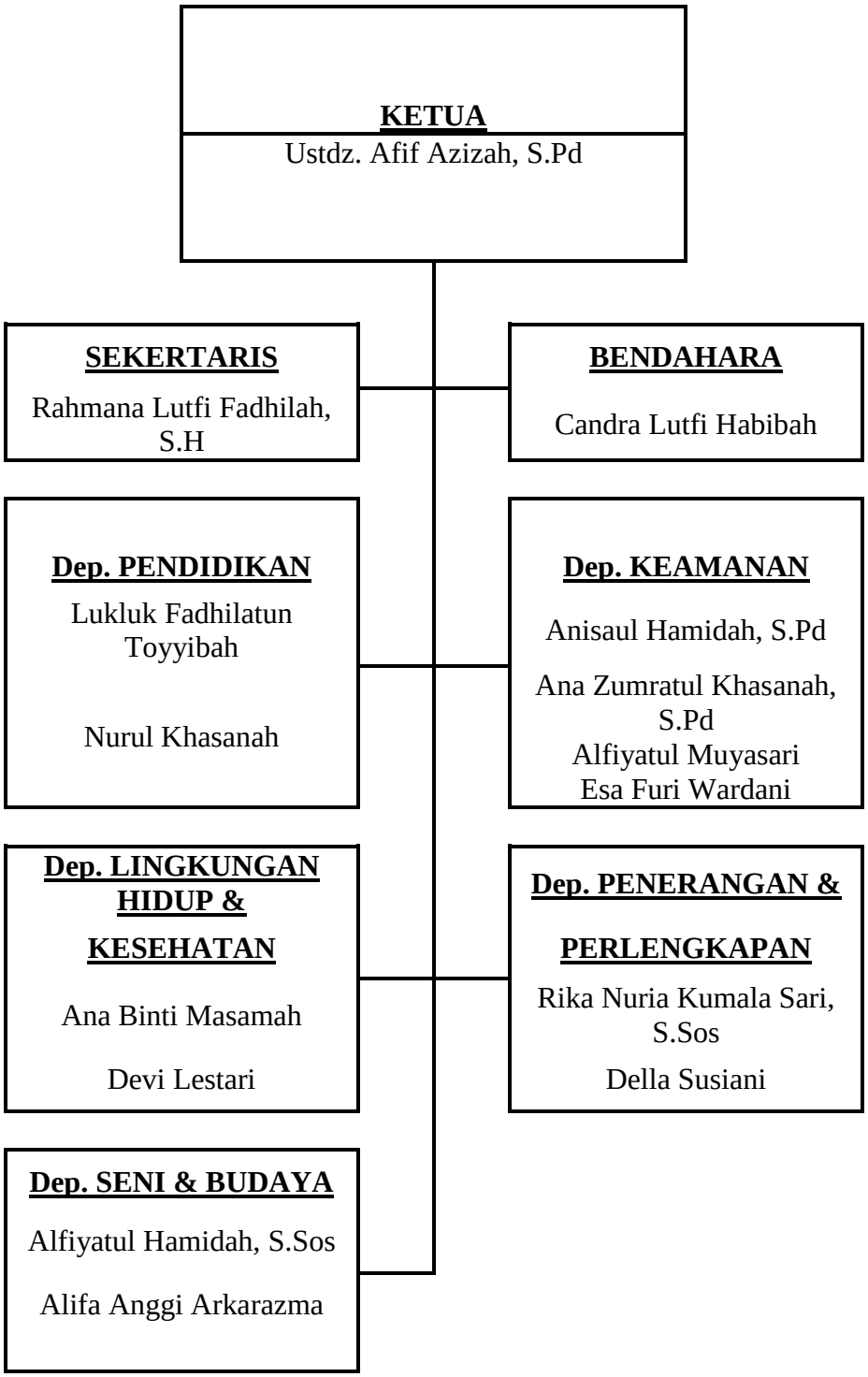

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Implementasi hukum bacaan tajwid pada kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri. Dari penelitian yang peneliti lakukan Pembelajaran ilmu tajwid sangat berperan penting dalam membaca al-qur'an, dan tata cara membaca yang baik dan benar maka hendaknya ilmu tajwid harus dikuasai oleh santri guna mengurangi kesalahan dalam membaca al-qur'an. Ilmu tajwid wajib dipelajari umat islam karena dalam al-qur'an umat islam harus memahami isi dan menguasai tartil atau tata cara membaca al-qur'an yang benar. Berdasarkaan penelitian, proses pembelajaran ilmu tajwid yang dilakukan dipondok pesantren sudah berjalan dengan baik.

Menurut ustadz Wisnu Ridhoi Khoirul Umam sebagai pengampu Kitab Tuhfatul Athfal di kelas Jurumiyah, Ciri-ciri santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an ialah santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan tajwid dan Makhrijul Huruf. Santri mampu membaca dengan memperhatikan hukum bacaan tajwid, contoh (bacaan idhar harus dibaca jelas bukan dengung, bacaan mad dibaca panjang, dan makhrijul hurufnya harus benar. Membaca Al-Qur'an tidak hanya dapat dipelajari dengan diri sendiri melainkan perlu bimbingan atau ustadz, agar santri dapat memahami bacaan atau dapat membaca dengan baik, dikarenakan bacaan tiap-tiap huruf hijaiyyah harus sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar.

ustadz wisnu dalam melakukan pembelajaran ilmu tajwid sudah memberikan pengajaran yang maksimal seperti menggunakan metode yang tepat agar santri dapat memahami pelajaran, dengan menggunakan metode sorogan (bertatap muka), belajar dan menerapkan ilmu tajwid hingga santri benar-benar tahu bacaan dalam Al -qur'an, menggunakan metode tanya jawab dan bagi santri yang bisa menjawab mendapat reward. Kemudian juga ada trik yang dilakukan oleh ustadz yaitu menggunakan jadwal belajar. Jadwalnya dengan menerapkan dua hari untuk sorogan, satu hari untuk hafalan, serta satu hari untuk materi mengenai ilmu tajwid. Untuk membaca Al-qur'annya hanya beberapa ayat saja, hal ini dilakukan supaya santri benar-benar paham dan mengerti tajwidnya, dan panjang pendeknya, serta mengimplementasikan hukum bacaan tajwid pada saat membaca al-qur'an. dengan demikian santri akan memahami pelajaran tajwid dan kemampuan membaca al-qur'an menjadi baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Kitab yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tawjid di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum kelas Jurumiyah yaitu kitab Tuhfatul Athfal, dengan ustadz yang mengajar ilmu tajwid bernama Wisnu. Materi ilmu tajwid yang diberikan ustazd mampu dikuasai santri dengan baik. Pada saat diberi soal tes tentang hukum bacaan tajwid mereka banyak yang mampu menjawab. Dan pada saat praktik membaca al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid mereka sudah baik. Walaupun ada beberapa yang belum dapat praktik dengan baik. Seseorang dapat dikatakan mampu

membaca Al-Qur'an ketika memahami huruf dan mampu melafalkannya dengan yang telah dijelaskan diatas yaitu dengan tajwid dan makhraj yang benar.

Berdasarkan hasil tes lisan mengenai penguasaan ilmu tajwid yang telah dilaksanakan kepada santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5
Daftar Nilai sebelum pembelajaran ilmu tajwid

No.	Nama	Tajwid(Hukum DanKelancaran Membaca)	Keterangan
1	Andi Kurniawan	60	Cukup
2	Alya Rizka Saputri	70	Baik
3	Atika Putri	65	Cukup
4	Bhakti Putra Ramadhan	70	Baik
5	Bunia Habibul Kirom	60	Cukup
6	Elza Nurul Mufidah	70	Baik
7	Haris Saputra	70	Baik
8	Ilham Afif Abdulloh	60	Cukup
9	Kibar Mabia	70	Baik
10	Kounan Husein Mashuri	65	Cukup
11	Maulidah Yusri Yani	80	Sangat Baik
12	Muhammad Zaky Pramudya	80	Sangat Baik
13	Muhammad Badrus Sholih	70	Baik
14	Muris Mahdini	80	Sangat Baik
15	Nino Ravi Ramadhan	65	Cukup
16	Prita Zahra Syafeti	60	Cukup
17	Risky Pratama	70	Baik
18	Qonita Anjali	70	Baik
19	Rifqi Ngalayubi	70	Baik
20	Widi Ahmad Raisya Wibowo	70	Baik

Sumber : Hasil Tes Membaca Al-Qur'an

.

Tabel 6
Daftar Nilai sesudah pembelajaran ilmu tajwid

No.	Nama	Tajwid(Hukum DanKelancaran Membaca)	Keterangan
1	Andi Kurniawan	70	Baik
2	Alya Rizka Saputri	75	Baik
3	Atika Putri	70	Baik
4	Bhakti Putra Ramadhan	75	Baik
5	Bunia Habibul Kirom	70	Baik
6	Elza Nurul Mufidah	75	Baik
7	Haris Saputra	75	Baik
8	Ilham Afif Abdulloh	70	Baik
9	Kibar Mabia	73	Baik
10	Kounan Husein Mashuri	73	Baik
11	Maulidah Yusri Yani	85	Sangat Baik
12	Muhammad Zaky Pramudya	83	Sangat Baik
13	Muhammad Badrus Sholih	75	Baik
14	Muris Mahdini	85	Sangat Baik
15	Nino Ravi Ramadhan	70	Baik
16	Prita Zahra Syafeti	73	Baik
17	Risky Pratama	75	Baik
18	Qonita Anjali	80	Sangat Baik
19	Rifqi Ngalayubi	75	Baik
20	Widi Ahmad Raisya Wibowo	75	Baik

Sumber : Hasil Tes Membaca Al-Qur’an

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur’an sesuai kaidah tajwid yang dilakukan dengan 20 santri dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat menjadikan santri lebih meningkat dalam kemampuan membaca Al-Qur’an dan penguasaan ilmu tajwid, terbukti dengan hasil nilai dari tes yang dilakukan oleh penulis, Hasil tes yang dilakukan dapat meningkatkan nilai santri dari nilai yang

sebelumnya masih banyak yang mendapat C dan pada tes selanjutnya semakin meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran ilmu tajwid. dari 20 santri terdapat 4 yang mendapatkan nilai sangat baik, dan ada 16 santri yang mendapatkan nilai baik. dalam penjelasan tersebut dapat dipresentasikan hasil dari tes tersebut dari 20 santri maka 80%, santri dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil Nilai A. Kemudian 20% santri dapat mengerjakan tes dan praktik dengan nilai B

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas Jurumiyah pondokpesantrenRiyadlatul 'Ulum 39 B Bumiharjo Lampung timur dapat disimpulkan sebagai berikut.

Implementasi Hukum Bacaan tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan maksimal dengan menggunakan kitab Tuhfatul Athfal dan metode yang dilakukan ustadz ialah menggunakan metode sorogan (bertatap muka), belajar dan menerapkan ilmu tajwid hingga santri benar-benar tahu bacaan dalam Al -qur'an, menggunakan metode tanya jawab dan bagi santri yang bisa menjawab mendapat reward. Kemudian juga ada trik yang dilakukan oleh ustadz yaitu menggunakan jadwal belajar. Jadwalnya dengan menerapkan dua hari untuk sorogan, satu hari untuk hafalan, serta satu hari untuk materi mengenai ilmu tajwid. Untuk membaca Al-qur'annya hanya beberapa ayat saja, hal ini dilakukan supaya santri benar-benar paham dan mengerti tajwidnya, dan panjang pendeknya, Dari hasil pemberian soal tes dan praktik sudah baik, walaupun masih ada beberapa yang belum faham saat praktik.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang dilakukan dengan 20 santri dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat menjadikan santri lebih meningkat dalam

kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan ilmu tajwid, terbukti dengan hasil nilai dari tes yang dilakukan oleh penulis, Hasil tes yang dilakukan dapat meningkatkan nilai santri dari nilai yang sebelumnya masih banyak yang mendapat C dan pada tes selanjutnya semakin meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran ilmu tajwid. dari 20 santri terdapat 4 yang mendapatkan nilai sangat baik, dan ada 16 santri yang mendapatkan nilai baik. dalam penjelasan tersebut dapat dipresentasikan hasil dari tes tersebut dari 20 santri maka 80%, santri dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil Nilai A. Kemudian 20% santri dapat mengerjakan tes dan praktik dengan nilai B

B. Saran

1. Untuk Ustadz/ Ustadzah
   a. Bagi ustadz atau ustadzah untuk lebih memberikan perhatian khusus bagi santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Seperti: memberikan tambahan waktu untuk belajar ilmu tajwid agar anak tersebut tidak tertinggal dengan teman-temanya yang sudah lancar membaca AlQur'an.
   b. Bagi ustadz / ustadzah lebih meningkatkan dalam pembelajaranya menggunakan metode-metode yang baru agar anak lebih giat dalam belajar Al-Qur'an.
2. Untuk Santri
   a. Dalam pembelajaran hendaknya santri tidak menciptakan keributan ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Berusaha memahami ilmu tajwid dengan teliti karena apabila salah dalam pelafalan ketika membaca al-qur’am dapat merubah makna yang terkandung

DAFTAR PUSTAKA

Acep Iim Abdurohim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro, 2003.

Aiidh Al-Qorni. *La Tahzan, Jangan bersedih*. Jakarta: Qisthi Press, 2004.

Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdul Rauf. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2015.

———. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2018.

Al-Jamzuri, Sulaiman. *Terjemah Tuhfatul Atfal Disertai Penjelasan*. Jakarta: Munash Press, 2017.

Anas Sudjana. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997.

Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

M Djamal. *Paradigma penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.

H.M Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Membaca Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALKI PRESS, 2010.

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2009.

M.Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.

Hamid Darmadi. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi. *Metode Peneltian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

H.Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Purnomo Setiyadi Akbar Husaini Usman. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

(Q.S Al-Muzammil :4), t.t.

Rasul, Moh Syarifudin. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Tasikmalaya: Ibn azka press, 2017.

Sjafi'i, A. Mas'ud. *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Mg Semarang, t.t.

Soenarto, Ahmad. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang, t.t.

TimPrimaPena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Press, 2002.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3273/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Metro, 11 Desember 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Asna Komariyah
NPM	:	1601010017
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	PAI
Judul	:	IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 197803142007101003

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1188/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**Asna Komariyah**
NPM	:	1601010017
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PENGURUS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BANJAROJO 398 BATANG

Wakil Dekan I,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1189/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1188/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 22 April 2021 atas nama saudara:

Nama	: **Asna Komariyah**
NPM	: 1601010017
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan.kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL `ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

المَعْهَد الاسلاميّ رياضة العُلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b. Kec. Batanghari. Kab. Lampung Timur. Kode Pos: 34181 Telp: (0723) 43692

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 130/PPRU/ Bt/IV/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset No.B-1188/In.28./.D1/TL.01/04/2021 Tanggal 22 April 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **ASNA QOMARIYAH**

NPM : 1701010017

Semester : 10 (Sepuluh)

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (Riset) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "**IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR** "

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 25 April 2021

Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwan, S.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3036/In.28.1/J/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL `ULUM BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**Asna Komariyah**
NPM	:	1601010017
Semester	:	9 (Sembilan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	IPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL `ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL `ULUM BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

وزارة التربية المعهد الاسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat :Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Tlpn 085768929015

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 122 / PPRU / Bt/XII/2020

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No.B-3036/In.28.1/J/TL.00/11/2020 Tanggal 01 Desember 2020 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **ASNA QOMARIYAH**

NPM : 1601010017

Semester : 9 (Sembilan)

Fakultas : Fakultas dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "**IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KLEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 01 Desember 2020

Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwan, S.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:188/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-255/In.28/S/U.1/OT.01/04/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Asna Komariyah
NPM	: 1601010017
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP.19580831 1981031001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 24/28/11		✓	- Buatlah outline lengkap dengan catatan	
	Selasa 1/20/12		✓	- Acc outline - Konsultasikan outline ke Pemb I - Lanjutkan BAB I-III bila outline Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 8/12 20		1	- Latar belakang lagi dan Rasional - Tujuan Penelitian - manfaat Penelitian - Sumber teori harus jelas (Kata siapa dan mana) → Hukum Bacaan . . . - Teori Kemampuan membaca al-Qur'an - Judul / Sub Judul harus sesuai dengan variabel → misalnya h. 23 dan lainnya - Sumber data harus jelas - Teknik pengumpulan data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			1	- Teknik penyajian hasil data - Teknik analisis data → Lebih ge dari ram - Teknik penulisan : • EYD • Footnote • dll. - Pahami Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro - Daftar pustaka	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 12/21 /1		v	- belum di perbaiki maksimal - lihat catatan satu per satu, bendasi selesai dan di catat lagi - Nskm di maksimal kan perbaiks, lihat dan pahami buku pedoman skripsi IAIN Metro dan Metodologi kecar nmus	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 26/1/21		v	- Melengkapi Pertanyaan - lihat catatan 8/12/20	
	Selasa 9/2/21		v	- Acc BAB I-III dg catatan : lihat dan melengkapi saran² terdahulu. - Konsultasikan ke Pemb I - Langsung ujian bila BAB I-III Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 2/21 /3			1 - BAB : Kewarganegara Maupun Observasi KB di sekolah dg teori dan Setting Kampus Penelitian - Pertanyaan di Rumusan - dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP.19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16/3/21		✓	- Benahi APD Bagian bagaimana pada TEORI	
	Selasa 23/3/21		✓	- Makesimalkan. Perbaiki kesalahan dan catatan sebelumnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP.19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 6/4		v	- Acc ABD dengan catatan : perbaikan dan lengkapi dengan catatan bimbingan sebelumnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP.19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017
Fakultas /Jurusan : PAI
Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 4/5 21	-	- Acc Bab IV-V - Konsultasikan ke Pemb I - Daftar ujian bila Acc Bab IV-V oleh Pemb I	

Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at 4/20 12	✓		Acc outline & lanjut ke bab I – III	
	Kamis 11/21. /02	✓		Konsultasi bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18/2021 /02	✓		1. L.B. belum lengkap. Hilangkan apa kelebihan kitab Tuhfatul Athfal dg Al-Ghoyah. 2. Masalah yg akan di teliti lebih jelas. 3. Penyebutan judul lebih baik pd akhir L.B.M. 4. Cerita bagaimana penerapan Tajwid hrs melalui lembaga T.A. lebih lengkap di terapkan pd Al. Ghoyah. ?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				5. Cari teori yg menguat kes [illegible] tentu ~~[illegible]~~ lajuid di terapkan pd kitab T.A. Input membantu kemampuan membaca. Al. Ennas. (ini sangat penting).	
				6. Tujuan penelitian di tukar nomor.	
				7. Pada Bab III - Tdk ada sistematika - karena menyimpang dg kitab T.A maka kitab TA itu menjadi rujukan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Aydi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Jelas kg Kelas T.A itu ~~basis~~ apa saja kalau ds lihat kd 10 – apa beda dg. ilmu tajwid? Sumber data skunder hrs dr lapangan. bukg buku? buku? itu masuk – literatur bdg – ig sumber data. Apa kamu mau – rumusan cara dg buku? Kemarin pas merbuat. Rl. Dw"ng dg cara – apa? harus jelas – (tdk mungkin dg rumusan?)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 23/2/02	✓		Acc. bab I - III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Arifi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 19/21. /04	✓		Acc ABD. Bab. Lanjut ke Pembahas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Audi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Komariyah
NPM : 1601010017

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin - 31/2021 05	✓		1. Arabnya Mana ? 2. Rektor kita belum Prof. 3. Tambahkan Dekan, Kajur baru, pembimbing. 4. Tanggal dan tahun di ganti. 5. Ayatnya belum ditulis, dan tolong teliti juga pada ayat-ayat yang lain. 6. lengkapi Skripsi dengan lampiran-lampiran lainnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

CS Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [illegible] E-mail: [illegible]

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Asna Komariyah — Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010017 — Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/2021 31/05	✓	1. Fisiologis mana? 2. Rektor kita belum prof 3. Tambahkan Dekan. kasur kosong pembimbing 4. Tanggal dan tahun di ganti 5. Ayatnya kan di kiri, dan tolong tulis juga pada ayat-ayatnya cuan 6. Gunakan strip dan lengkapi [illegible]	
	Ranu, 02-06-21		Acc untul di munaqosyahka	

Ketua Jurusan PAI

U'mar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 196402101988031004

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR OUTLINE

Nama	:	**Asna Komariyah**
NPM	:	1601010017
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	:	Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK)
IPK	:	3,45
Judul	:	**IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hukum Bacaan Tajwid

1. Pengertian hukum bacaan tajwid
2. Dasar dan tujuan mempelajari ilmu tajwid
3. Hukum bacaan ilmu tajwid pada kitab Tuhfathul Athfal

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian kemampuan membaca Al- Qur'an
2. Tujuan dan manfaat membaca Al-Qur'an
3. Ciri-ciri santri memiliki kemampuan menbaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
c. Keadaan Ustadz, Staf, dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
e. Struktur organisasai Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Pembahasan

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB V PENUTUP

A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 01 Desember 2020
Mahasiswa Ybs,

Asna Komariyah
NPM. 1601010017

Dosen Pembimbing I

Drs. M Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI HUKUM BACAAN TAJWID PADA KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk Tes

1. Petunjuk Tes Ilmu Tajwid

Pilihlah ayat-ayat Al-Qur'an dibawah ini dengan baik dan benar sesuai hukum bacaan tajwid.

2. Petunjuk Tes Membaca Al-Qur'an

Bacalah surat Al-Baqarah ayat 153-155 dengan lancar, sesuai dengan makharijul huruf, tanda waqaf, dan harakatnya.

C. Soal Tes

1. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

a. Idzhar
b. Ikhfa
c. Iqlab
d. Idghom Bilaghunnah

2. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

تَبَّتْ يَدَآ أَبِى لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾

a. Idzhar

b. Ikhfa
c. Iqlab
d. Idghom Bighunnah

3. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

فَوَيۡلٌ لِّلۡمُصَلِّينَ ٤

a. Idzhar
b. Ikhfa
c. Iqlab
d. Idghom Bilaghunnah

4. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

وَمَا تَفَرَّقَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ بَعۡدِ مَا جَآءَتۡهُمُ ٱلۡبَيِّنَةُ ٤

a. Idzhar
b. Ikhfa
c. Iqlab
d. Idghom Bilaghunnah

5. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ٧

a. Idzhar
b. Ikhfa
c. Iqlab

d. Idghom Bilaghunnah

6. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ۝٩

a. Idghom
b. Nun bertasydid
c. Mim bertasydid
d. Idghom mitslain

7. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ۝١

a. Idghom
b. Nun bertasydid
c. Mim bertasydid
d. Idghom mitslain

8. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمۡ يَوۡمَئِذٖ لَّخَبِيرُۢ ۝١١

a. Ikhfa Syafawi
b. Idhar Syafawi
c. Mim bertasydid
d. Idghom mitslain

9. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

أَلَا يَظُنُّ أُوْلَـٰٓئِكَ أَنَّهُم مَّبْعُوثُونَ ﴿٤﴾

a. Ikhfa Syafawi
b. Idhar Syafawi
c. Mim bertasydid
d. Idghom mitslain

10. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤْصَدَةٌۢ ﴿٢٠﴾

a. Ikhfa Syafawi
b. Idhar Syafawi
c. Mim bertasydid
d. Idghom mitslain

11. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

قُلْ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلْكَـٰفِرُونَ ﴿١﴾

a. Al-Qomariyah
b. Idhar Syafawi
c. Al- Syamsiyah
d. Idghom mitslain

12. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢

a. Al-Qomariyah
b. Idhar Syafawi
c. Al- Syamsiyah
d. Idghom mitslain

13. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ٥

a. Al-Qomariyah
b. Qolqolah Sugra
c. Al- Syamsiyah
d. Qolqolah Kubro

14. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ ٢

a. Al-Qomariyah
b. Qolqolah Sugra
c. Al- Syamsiyah
d. Qolqolah Kubro

15. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣

a. Mad Thabi’i
b. Mad ‘iwad
c. Mad Layyin
d. Qolqolah Kubro

16. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

قُلۡ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡكَٰفِرُونَ ١

a. Mad Thabi’i
b. Mad Layyin
c. Mad Wajid Muttasil
d. Mad Jaiz Munfasil

17. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

لَآ أَعۡبُدُ مَا تَعۡبُدُونَ ٢

a. Mad Thabi’i
b. Mad Layyin
c. Mad Wajid Muttasil
d. Mad Jaiz Munfasil

18. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

يَوۡمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلۡفَرَاشِ ٱلۡمَبۡثُوثِ ٤

a. Ra’ Tafkhim
b. Ra’ Tarqiq
c. Mad Wajid Muttasil
d. Mad Jaiz Munfasil

19. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلۡقَارِعَةُ ٣

a. Ra’ Tafkhim
b. Ra’ Tarqiq
c. Mad Wajid Muttasil
d. Mad Thabi’i

20. Sebutkan hukum bacaan pada ayat yang bergaris bawah dengan benar?

يَوۡمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلۡفَرَاشِ ٱلۡمَبۡثُوثِ ٤

a. Ra’ Tafkhim
b. Ra’ Tarqiq
c. Mad Wajid Muttasil
d. Mad ‘Arid Lissukun

Bacalah Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 153-156 dibawah ii dengan benar sesuai hukum bacaan tajwid!

ٱلصَّٰبِرِينَ مَعَ ٱللَّهِ إِنَّ ۚ وَٱلصَّلَوٰةِ بِٱلصَّبۡرِ ٱسۡتَعِينُواْ ءَامَنُواْ ٱلَّذِينَ يَٰٓأَيُّهَا ١٥٣
تَشۡعُرُونَ لَّا وَلَٰكِن أَحۡيَآءٌ بَلۡ ۚ أَمۡوَٰتٌۢ ٱللَّهِ سَبِيلِ فِي يُقۡتَلُ لِمَن تَقُولُواْ وَلَا

وَٱلۡأَنفُسِ ٱلۡأَمۡوَٰلِ مِّنَ وَنَقۡصٖ وَٱلۡجُوعِ ٱلۡخَوۡفِ مِّنَ بِشَيۡءٖ وَلَنَبۡلُوَنَّكُم ﴿١٥٤﴾
لِلَّهِ إِنَّا قَالُوٓاْ مُصِيبَةٌ أَصَٰبَتۡهُم إِذَآ ٱلَّذِينَ ﴿١٥٥﴾ ٱلصَّٰبِرِينَ وَبَشِّرِ ٱلثَّمَرَٰتِ
﴿١٥٦﴾ رَٰجِعُونَ إِلَيۡهِ وَإِنَّآ

D. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.
3. Keadaan santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.
4. Keadaan ustadz dan ustadzah, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur
6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.

Metro, 06 April 2021
Mahasiswi Ybs,

Asna Komariyah
NPM.1601010017

Mengetahui

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Basri, M. Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELTIAN

A. Foto Wawancara dengan Ustadz

B. Foto tes dengan Santri

Foto tes dengan Elza Nurul Mufidah

Foto tes dengan Alya Riska Saputri

Foto tes dengan Prita Zahra Syaferti

Foto tes dengan Qonita Anjali

Foto tes dengan Bhakti Putra Ramadhan

Foto saat mengerjakan soal

Foto saat membagikan soal tes

RIWAYAT HIDUP

Asna Komariyah dilahirkan di Desa Belimbing Srai Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung pada tanggal 23 Oktober 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Cik Umar dan Ibu Seripah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di MI Al Muawanah di Desa Adiluhur, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2010 , dan melanjutkan di MTs SA Al-Fatimiyah di Desa Adiluhur,Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2013. Kemudian setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur, lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan keperguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui jalur SPAN-PTKIN dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.